

**IMPLEMENTASI TUJUAN KE-2 SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS (SDGs) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN
STUNTING DI KABUPATEN LAHAT
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**ANISA FAJARWATI
07041281924250**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TUJUAN KE-2 SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS (SDGs) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN
STUNTING DI KABUPATEN LAHAT
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

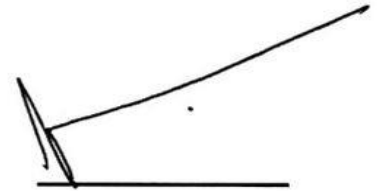
Disusun Oleh:

**ANISA FAJARWATI
07041281924250**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal Oktober 2023

Pembimbing I

**Dr. Andries Lionardo , S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121**

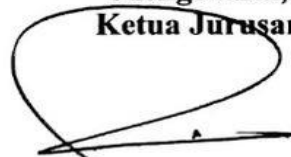


Pembimbing II

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI TUJUAN KE-2 SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS (SDGs) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN
STUNTING DI KABUPATEN LAHAT
TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Oleh:
ANISA FAJARWATI
07041281924250

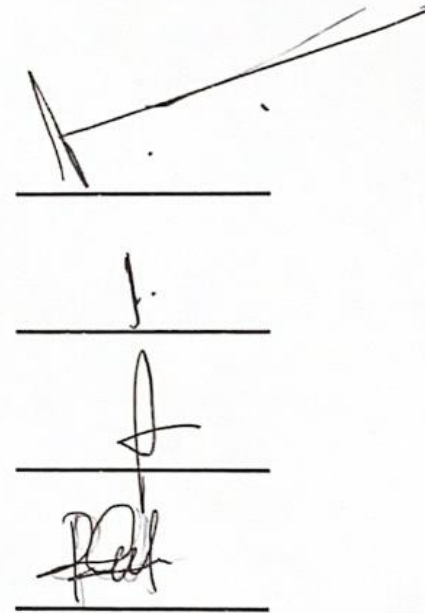
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal Oktober 2023

Pembimbing I
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121

Pembimbing II
Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

Penguji I
Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP. 199312222022032013

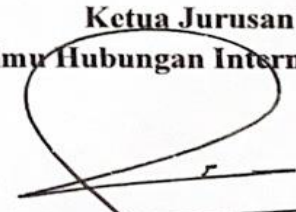
Penguji II
Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010



Mengetahui,


Dekan FISIP
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Fajarwati

NIM : 07041281924250

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Tujuan Ke-2 *Sustainable Development Goals* (SDG's) dalam Mengatasi Permasalahan *Stunting* di Kabupaten Lahat Tahun 2018-2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 September 2023

Yang membuat pernyataan


Anisa Fajarwati

NIM 07041281924250

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri sendiri, terima kasih sudah mau berjuang dan bertahan dalam mengarungi pahit-manisnya perjalanan selama mengenyam pendidikan Ilmu Hubungan Internasional hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya, Bapak Nanang Agus Riyanto (Alm) dan Ibu Inderiati sebagai tanda hormat dan terima kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas melalui selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Saudari saya, Alfiana Riyanti Sari, A.Md.Keb terima kasih sudah menjadi kakak sekaligus teman yang menjadi *support system* pertama dan selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk selama masa perkuliahan, sehingga skripsi ini juga saya persembahkan untuknya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi rezim internasional *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kabupaten Lahat dalam mengatasi permasalahan *stunting*. Dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional, SDGs sebagai rezim internasional telah memainkan peran yang bersinggungan dalam mendorong banyak aktor sub-negara untuk ikut serta dalam mengimplementasikan sebuah rezim. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif untuk menjelaskan dan menganalisa fenomena yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan konsep implementasi rezim internasional oleh Steinar Andresen untuk menjelaskan proses implementasi rezim dalam ranah domestik. Berdasarkan konsep tersebut, penulis mengidentifikasi bahwa pengimplementasian SDGs untuk menyelesaikan permasalahan *stunting* di Kabupaten Lahat melewati 5 (lima) fase, yaitu fase penerimaan rezim internasional, fase transformasi rezim internasional, fase penyelenggaraan program, fase respon dan dampak terhadap kelompok sasaran dan fase efektivitas program. Berdasarkan proses implementasi tersebut di dapatkan kesimpulan bahwa telah terjadi *actual change* ataupun penurunan prevalensi *stunting* Kabupaten Lahat dibuktikan dengan adanya penurunan prevalensi *stunting* dari 48,1% 2018 turun menjadi 19,1 % di tahun 2022.

Kata Kunci: Implementasi, Lahat, Prevalensi, *Sustainable Development Goals*, *Stunting*

Indralaya,

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121

Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan,

Sofyan Efendi, S.IP., M.Si

NIP. 1977051220031211003

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the international Sustainable Development Goals (SDGs) regime in Lahat Regency in overcoming the problem of stunting. In the study of International Relations, SDGs as an international regime have played an intersecting role in encouraging many sub-state actors to participate in implementing a regime. In conducting this research, the author used descriptive-qualitative research to explain and analyze the phenomenon that was the object of research. This research uses the concept of international regime implementation by Steinar Andresen to explain the process of regime implementation in the domestic realm. Based on this concept, the author identifies that implementing the SDGs to resolve the stunting problem in Lahat Regency goes through 5 (five) phases, namely the international regime acceptance phase, the international regime transformation phase, the program implementation phase, the response and impact phase on target groups and the program effectiveness phase. Based on the implementation process, it was concluded that there had been an actual change or reduction in the prevalence of stunting in Lahat Regency as evidenced by a decrease in the prevalence of stunting from 48.1% in 2018 down to 19.1% in 2022.

Keywords: Implementation, Lahat, Prevalence, Sustainable Development Goals, Stunting

Indralaya,

Acknowledge by,

Advisor I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121

Advisor II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

Approved by,

Head Of Departement,

Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977051220031211003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Alhamdulillah atas rahmat, ridho dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Tujuan Ke-2 Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Mengatasi Permasalahan Stunting di Kabupaten Lahat tahun 2018-2022". Solawat serta salam tak lupa pula peneliti haturkan kepada Rasulullah saw yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan maksud memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
2. Sofyan Efendi, S.IP.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini;
4. Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

5. Sari Mutiara Aisyah, S.IP.,MA, Nurul Aulia, S.IP.,MA, dan Ramdan Lamato, S.Pd.,MSi, selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta menguji skripsi ini;
6. Kedua Orang Tua Penulis, Alm.Nanang Agus Riyanto dan Inderiati, untuk merekalah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan untuk membesarkan dan membimbing penulis hingga sampai pada titik ini.
7. Saudari penulis, Alfiana Riyanti Sari, A.Md.,Keb., terima kasih selalu percaya kepada penulis, terima kasih juga sudah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu menyelesaikan skripsi ini;
8. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying to give more than i receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me all time.*

Indralaya, 26 September 2023

Anisa Fajarwati

NIM 07041281924250

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7

1.4.2	Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
2.1	Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.2.1	Rezim Internasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2	Implementasi Rezim.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4	Argumentasi Utama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Konsep <i>Sustainable Development</i>	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Konsep Stunting.....	22
3.3	Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Studi Pustaka	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.8	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		29
4.1	Sustainable Development Goals (SDGs) Ke-2	Error! Bookmark not defined.
4.2	<i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
5.1	Fase Penerimaan Rezim.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Fase Transformasi Rezim	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 ..	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Peraturan Daerah No.2 Tahun 2019 Kabupaten Lahat	Error! Bookmark not defined.
5.3	Fase Penyelenggaraan Program	Error! Bookmark not defined.
5.3.1	Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)	Error! Bookmark not defined.
5.3.2	Program Pemberian Makan Tambahan (PMT)	Error! Bookmark not defined.
5.4	Fase Dampak dan Respon Kelompok.....	Error! Bookmark not defined.
5.5	Fase Efektivitas Program	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		Error! Bookmark not defined.
6.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		8

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Prevalensi Stunting Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2018.....4

Diagram 1.2 Prevalensi Stunting Kabupaten Lahat.....6

Diagram 2.1 Alur Pemikiran**Error! Bookmark not defined.**

Diagram 4.1 Prevalensi Stunting Global.....39

Diagram 4.2.Prevalensi Stunting Indonesia.....40

Diagram 4.3 Prevalensi Stunting Sumatera Selatan46

Diagram 4.4 Prevalensi Stunting Kabupaten Lahat.....47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tujuan SDGs	32
Gambar 4.2 Top 10 Kasus Stunting di Dunia.....	41
Gambar 4.3 Peta Kabupaten Lahat	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Pilar SDGs.....	33
Tabel 4.2 Target SDGs 2.2.....	36

DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PPS	: Percepatan Penurunan Stunting
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
SDGs	: Sustainable Development Goals
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
T P2S	: Tim Percepatan Penurunan Stunting
TPK	: Tim Pendamping Keluarga
TTD	: Tablet Tambah Darah
UNEP	: United Nations Environment Programme
WCED	: World Commission on Environment and Development
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi buruk yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih rendah dari pada anak seusianya. Tinggi badan yang dimaksud yaitu standar tinggi badan yang sudah ditetapkan oleh *World Health Organization (WHO)* yaitu seorang balita yang mengalami kondisi *stunting* merupakan seorang balita dengan nilai *z-score* kurang dari -2.00 Standar Deviasi *Stunted* dan kurang dari -3.00 *Severely Stunted* (WHO, 2015). *Stunting* terjadi akibat kekurangan nutrisi serta infeksi berulang selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang bisa disebabkan oleh faktor lingkungan seperti akses air bersih yang kurang memadai serta keterbatasan akses fasilitas kesehatan. Kondisi kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi masih berada di dalam kandungan, namun balita yang menderita *stunting* atau kondisi bayi *stunted* baru bisa di lihat setelah bayi berusia 2 (dua) tahun (Kementrian Keuangan, 2022).

Adapun beberapa dampak *stunting* yaitu rendahnya kemampuan kognitif dan pendidikan, rendahnya upah orang dewasa, hilangnya produktivitas, dan jika disertai dengan kenaikan berat badan yang berlebihan pada masa kanak-kanak, peningkatan risiko penyakit kronis terkait gizi di masa dewasa (WHO, 2015). *Stunting* berhubungan dengan gangguan kognitif seperti keterlambatan perkembangan motorik serta menyebabkan gangguan pada fungsi dan kinerja otak yang dalam jangka panjang dapat berpotensi buruk pada akademik dan kesehatan serta produktivitas saat remaja (Alifariki et al., 2020). Secara luas balita dengan kondisi *stunting* dapat menghambat pembangunan seperti pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan serta memperluas ketimpangan. *World Bank* mencatat bahwa kenaikan *stunting* 1 persen secara nasional bisa menyebabkan

penurunan produktivitas ekonomi sekitar 1,4 persen di Negara Berkembang, Asia dan Afrika (DPR RI, 2020)

Menyadari bahwa percepatan tindakan global sangat diperlukan untuk mengatasi masalah beban ganda malnutrisi yang semakin menyebar luas. Pada tahun 2012 Majelis WHO mengesahkan rencana implementasi komprehensif mengenai pemenuhan gizi bagi ibu hamil, balita dan anak-anak, yang menetapkan enam program global target gizi yang pada tahun 2025 yang dikenal dengan resolusi 65.6. Salah satu target tersebut yaitu penurunan terhadap balita *stunting* sebanyak 40% untuk anak usia 0-5 tahun. Hal ini merupakan sebuah target internasional yang harus di upayakan oleh negara-negara anggota PBB mengingat permasalahan *stunting* ini cukup berbahaya (WHO, 2014).

Permasalahan gizi ganda hanya salah satu dari banyak permasalahan yang terjadi dalam kehidupan internasional, masalah lainnya seperti ketimpangan, hak asasi serta kesetaraan gender juga menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan. Menyikapi hal tersebut, pada tahun 2015 PBB mengadopsi rencana global yang dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia tanpa terkecuali Indonesia guna agar dapat mengakhiri kelaparan, mengurangi kesenjangan serta melindungi lingkungan untuk menyelamatkan planet bumi di masa yang akan datang (Paputungan, 2023). SDGs memuat 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan bisa dicapai pada tahun 2030 mendatang (berlaku dari tahun 2016 hingga 2030)(Kementerian PPN/Bappenas, 2017).

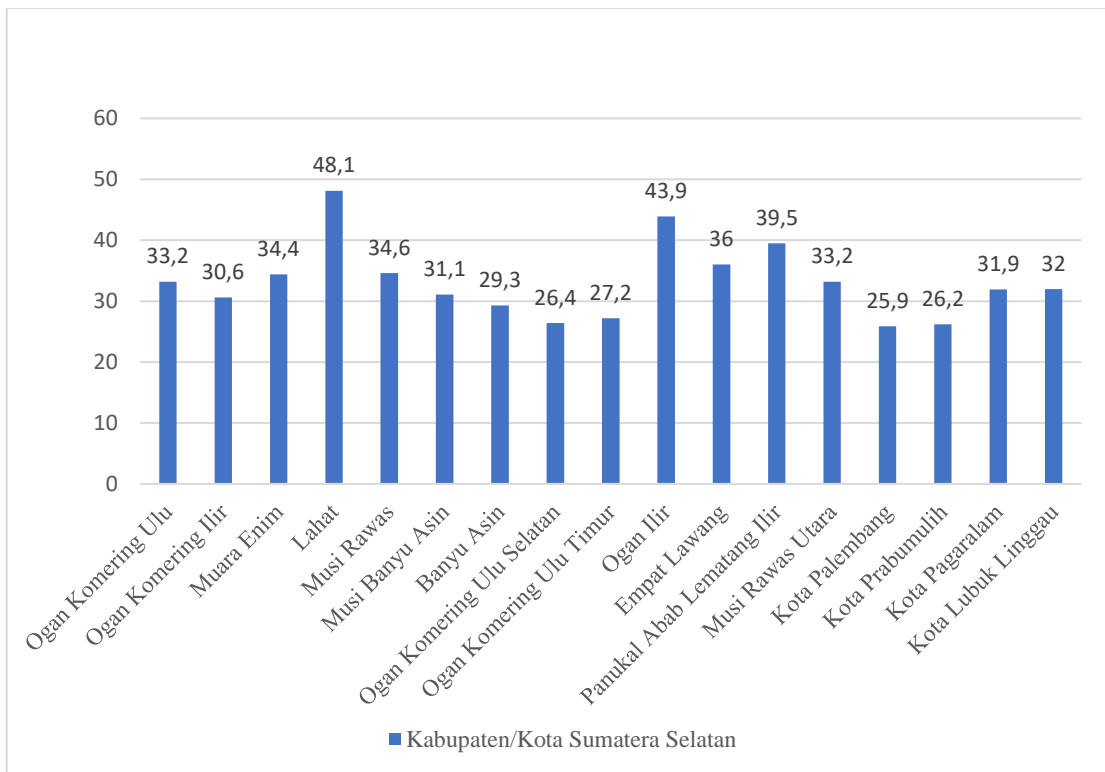
Pemerintah Indonesia secara penuh berkomitmen dalam Agenda 2030 SDGS dan telah melakukan integrasi tujuan dan target SDGs ke dalam proses perencanaan pembangunan nasional dengan mengalokasikan indikator global. Menindaklanjuti

pengimplementasian SDGs/TPB pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang di dalamnya memuat Peta Jalan (*Roadmap*) SDGs/TPB, Rencana Aksi Nasional SDGs/TPB (RAN SDGs/TPB), dan Rencana Aksi Daerah SDGs/TPB (RAD SDGs/TPB). Indonesia membuat *Roadmap* ataupun jalannya pelaksanaan SDGs dan juga meta data terkait target yang sesuai dengan ketentuan target internasional. akselerasi perbaikan gizi termasuk ke dalam bagian dari TPB lebih tepatnya pada tujuan ke-2, yaitu kelaparan, mewujudkan ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi, serta pertanian yang berkelanjutan (Mubarak, 2022). Mengacu pada Peraturan Presiden ini, *stunting* menjadi salah satu prioritas skala nasional. Sehingga Indonesia memasukkan *stunting* ke dalam salah satu SDGs tujuan ke-2 target 2.2 indikator 2.2.1 yaitu berfokus pada prevalensi balita *stunting*, termasuk juga 2025 mencapai target internasional untuk balita pendek (*stunting*) dan kurus (*wasting*) serta memenuhi kebutuhan gizi remaja, ibu hamil dan menyusui dan manula. Sehingga di tahun 2030 diharapkan dapat mengakhiri segala bentuk permasalahan gizi (Kementerian PPN/Bappenas, 2017).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI, Indonesia termasuk dalam jajaran negara Asia Tenggara dengan beban *stunting* tertinggi. Di kutip dari laporan yang dirilis oleh Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI, Indonesia merupakan negara dengan beban *stunting* tertinggi di Asia Tenggara selama 2015-2017. Bahkan di tahun 2018, Indonesia masih menjadi negara dengan beban *stunting* tertinggi kedua di Asia Tenggara. Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 prevalensi balita *stunting* di Indonesia yaitu mencapai angka 30,%, yang artinya satu dari tiga balita di Indonesia menderita *stunting*. Melihat situasi kesehatan gizi yang buruk ini, menjadikan Indonesia berkomitmen untuk mengatasi masalah ini dengan melibatkan berbagai pihak melihat penyelesaiannya yang tidak mudah karena menyangkut masalah pola asuh dan

kebiasaan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI | Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019).

Diagram 1.1 Prevalensi Stunting Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2018



Sumber: (Kementerian Kesehatan RI | Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019)

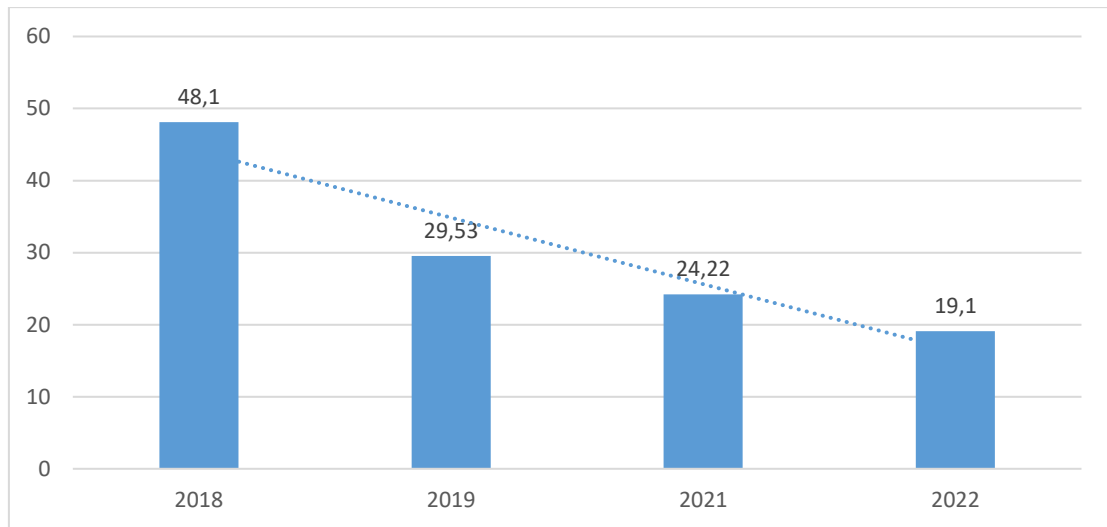
Dari diagram di atas, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) oleh Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan tahun 2018, terdapat enam kabupaten/kota dengan prevalensi *stunting* yang menjadi prioritas. Dari ke enam kabupaten/kota tersebut, yang menjadi daerah dengan beban *stunting* tertinggi di Sumatera Selatan tahun 2018 yaitu Kabupaten Lahat. Kabupaten tersebut memiliki prevalensi *stunting* mencapai angka 48,10% pada tahun 2018. Tingginya prevalensi *stunting* di Kabupaten Lahat ini tergolong ironis mengingat *stunting* merupakan salah satu masalah kesehatan yang berkaitan dengan ketersediaan pangan dan asupan gizi yang kurang.

Berdasarkan laporan Riskesdas tersebut kabupaten Lahat masuk ke dalam jajaran kelompok 160 kabupaten/kota dengan kategori gawat *stunting* di Indonesia. Jika di tarik pada tahun sebelumnya, prevalensi *stunting* tidak begitu besar yaitu pada angka 28,2 %. Itu artinya adanya kenaikan yang sangat signifikan selama kurun waktu hanya satu tahun saja.

Menindaklanjuti situasi ini, pemerintah daerah Lahat berkomitmen penuh dalam menyelesaikan permasalahan *stunting* melalui program percepatan penurunan *stunting*. Pemerintah daerah berkomitmen dengan menetapkan isu kesehatan *stunting* sebagai capaian pembangunan daerah. Hal ini dibuktikan dengan menjadikan capaian kesehatan *stunting* ke dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2023. Komitmen pemerintah daerah merupakan salah satu faktor pendorong keberhasilan negara dalam mencapai agenda Global. Dalam studi Ilmu Hubungan Internasional esensi ini merupakan wujud komitmen negara dalam mengimplementasi dan mencapai tujuan dalam agenda internasional, dalam hal ini yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Al-Akbar, 2022). Kabupaten Lahat telah melakukan integrasi terhadap tujuan SDGs sesuai dengan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 ke dalam RPJMD Kabupaten Lahat sebagai wujud implementasi di daerah.

Berikut ini diagram tren prevalensi *stunting* di Kabupaten Lahat dalam kurun waktu 2018-2022.

**Diagram 1.2 Prevalensi *Stunting* Kabupaten Lahat
tahun 2018-2022**



Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Lahat diolah oleh penulis

Jika di lihat dari diagram di atas prevalensi *stunting* di Kabupaten Lahat terus mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Tahun 2018, prevalensinya sangat tinggi yaitu mencapai 48,10 persen. Tahun berikutnya yaitu 2019, prevalensinya mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu pada angka 29,53 persen hingga di tahun 2022 Kabupaten Lahat berhasil mencapai prevalensi 19,0 persen. Hal tersebut menjadikan isu ini menarik untuk di bahas lebih lanjut lagi, untuk mengetahui bagaimana implementasi SDGs dalam mengatasi permasalahan *stunting* di tingkat daerah yaitu Kabupaten Lahat pada tahun 2018-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu **“Bagaimana implementasi tujuan ke-2 *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam upaya mengatasi permasalahan *stunting* di Kabupaten Lahat pada tahun 2018-2022?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi tujuan ke-2 *Sustainable Development Goal's* (SDGs) dalam upaya mengatasi permasalahan *Stunting* di Kabupaten Lahat pada tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan tambahan informasi dan sumbangan pemikiran terkait konsep dan teori bagi penstudi Ilmu Hubungan Internasional. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi sumber dan bahan kajian bagi pihak lain yang ingin meneliti topik penelitian yang serupa dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional terutama mengenai implementasi rezim internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu untuk memberikan manfaat sebagai informasi tambahan bagi para pembaca terkait permasalahan *stunting* dan untuk melihat upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Lahat dalam menghadapi permasalahan *stunting*, sebagai komitmen Indonesia dalam mewujudkan agenda global *Sustainable Development Goals* (SDGs).

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Andresen, S., Skjaerseth, J. B., & Wettestad, J. (1995). *Regime, the State and Society: Analyzing the Implementation of International Environmental Commitments*. <http://pure.iiasa.ac.at/4549/>
- Haggard, S., & Simmons, B. A. (1987). Theories of international regimes. *International Organization* 41, no. 3, 491-517. Diambil dari https://dash.harvard.edu/bitstream/handle/1/3117934/Simmons_TheoriesInternational.pdf
- Krasner, S. D. (1983). *International Regimes*. Cornell University Press.
- Puchala, D., & Hopkins, F. R. (1982). International Regimes: Lessons From Inductive Analysis. *International Organization*. Volume 36, Issue 2., 245-275. Diambil kembali dari <https://works.swarthmore.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1169&context=fac-poli-sci>
- Sachs, Jeffrey. D. (2015). *The Age of Sustainable Development* (Ki-Moon, Ban). Columbia University Press.

Sumber Jurnal

- Alifariki, L. O., Rangki, L., Haryati, H., Rahmawati, R., Sukurni, S., & Salma, W. O. (2020). Risk Factors of Stunting in Children Age 24-59 Months Old. *Media Keperawatan Indonesia*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.26714/mki.3.1.2020.10-16>
- Aryastami, N. K. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4). <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i4.7465.233-240>
- Damayanti, D. A., & Sentosa, U. (2020). Analisis Kausalitas Stunting, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(2), 45–48. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index>

- Mubarak, M. H. (2022). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Kesehatan Pencegahan Stunting di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. *Skripsi Ilmu Pemerintah*. Diambil kembali dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32883-Full_Text.pdf
- Dwi, A., Yadika, N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar, *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*.
- Paputungan, F. (2023). Mengenal Sustainable Development Goals (SDGs). *Journal of Hulonthalo Service Society*, 2.
- Prayuda, R., Harto, S., & Gunawan, D. (2021). *Journal of Diplomacy and International Studies POLITIK INSTITUSI REZIM INTERNASIONAL (KONSEP DAN PENDEKATAN ANALISIS)*. 97–111. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jdis/index>
- Pribadi, R. E. (2017). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Papua. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 17-932.
- Rahmaniar, R. Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Dinas kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, Vol. 5 No. 2, 435-446.
- Sulistina, D. R. (2018). Status Gizi Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 Serta Upaya Pemecahan Masalah Gizi Demi Tercapainya SDGs di Indonesia. *Disertasi Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1-44. Diambil kembali dari https://www.academia.edu/38563149/Permasalahan_Gizi_Solusinya_Demi_Tercapainya_SDGs.
- Tawakal, M. I. (2022). Strategi Penyelesaian Permasalahan Permukiman Kumuh Dalam Rangka Mewujudkan Point Ke-11 Sustainable Development Goals Kota dan Permukiman Berkelanjutan di Kota Yogyakarta. *Skripsi Ilmu hubungan Internasional*.

Sumber Lain-Lain

- Global Nutrition Report. (2018). *2018 Global Nutrition Report; Shining a light to spur action on nutrition*. Diambil dari https://globalnutritionreport.org/documents/352/2018_Global_Nutrition_Report.pdf
- Kementrian Kesehatan. (2015). *Status Gizi Pengaruhi Kualitas Bangsa*. Diambil kembali dari kemkes.go.id: <https://www.kemkes.go.id/article/print/15021300004/status-gizi-pengaruhi-kualitas-bangsa.html>
- Kementrian Keuangan. (2022, Agustus 25). *Stunting, Apa, Penyebab dan Upaya Penanganan*. Diambil dari djpb.kemenkeu.go.id: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3012-stunting,-apa,-penyebab-dan-upaya-penanganannya.html>
- Kementrian PPN. (2021). *Indonesia Sampaikan VNR 2021, Tegaskan Komitmen Tangani Pandemi Covid-19*. Diambil dari bappenas.go.id: <https://sdgs.bappenas.go.id/indonesia-sampaikan-vnr-2021-tegaskan-komitmen-tangani-pandemi-covid-19/>
- Kementrian PPN/Bappenas. (2021). *Sekilas SDGS*. Diambil dari bappenas.go.id: <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>
- Kementrian PPN/Bappenas. (2022). *2. tanpa Kelaparan*. Diambil dari sdgs.bappenas.go.id: <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-2/>
- Lasmianti, H. (2021). *Berantas Stunting, PT MIP bantu makanan tambahan bagi ibu hamil*. Antaranews.Com. <https://kalsel.antaranews.com/berita/302729/berantas-stunting-pt-mip-bantu-makanan-tambahan-bagi-ibu-hamil>
- P2PTM Kemenkes RI. (2018, April 09). *1 dari 3 Balita Indonesia Derita Stunting*. Diambil dari p2ptm.kemkes.go.id : <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/1-dari-3-balita-indonesia-derita-stunting#:~:text=Menurut%20WHO%2C%20masalah%20kesehatan%20masyarakat,yang%20prevalensinya%20melebihi%20angka%20nasional.>
- Peraturan Presiden. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting*. Diambil kembali dari [file:///C:/Users/USER/Downloads/Perpres%20Nomor%2072%20Tahun%202021%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/Perpres%20Nomor%2072%20Tahun%202021%20(1).pdf)

Save The Children Federation. (2018). *Stolen Childhood/ End Of Childhood Report 2017*.
www.savethechildren.org

Tim Nasional Percepatan Kemiskinan (TP2K). (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*.

UNICEF, WHO, World Bank. (2018). *Level And Trend In Child Malnutrition*. Diambil dari
<file:///C:/Users/USER/Downloads/JME-2018-brochure-web.pdf>

World Health Organization. (2022). *Malnutrition*. Diambil dari who.int:
https://www.who.int/health-topics/malnutrition#tab=tab_1